



JURNAL PENGABDIAN

Sinergitas Pengabdian Untuk Publik

Universitas Negeri Gorontalo Mengabdi

Optimasi Penggunaan Komputer Untuk Managemen Data Profil Desa Leboto
Amirudin Y. Dako, Ervan Hasan Harun

Pengembangan Jagung Menjadi Aneka Produk Pangan Ringan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Anggrek
Ishak Isa, Rusli Isa

Pemanfaatan Rumput Laut (*kappaphycus alvarezii*) Melalui Pengembangan Diversifikasi Produk Olahan Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Pengrajin Di Desa Tolango I Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
Faiza A. Dali, Rita Marsuci Harmain

Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Siswa Sekolah Dasar Dan Perangkat Desa Alata Karya Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara
Ifan Wiranto, Ade Irawaty Tolago, Bambang Panji Asmara

Pengembangan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Melalui Pelatihan *psychogame*, di SMK Negeri 1 Anggrek, Kab. Gorontalo Utara, Desa Popalo Kec. Anggrek Kab. Gorontalo Utara
Irvan Usman, Salim Korompot, Mardia Bin Smith

Pelatihan Bahasa Inggris Berbasis Media Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Bahari Desa Jembatan Merah Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara
Indri Wirahmi Bay, Nurlaila Husain, Sri Widyarti Ali

'Melek Aksara' Bahasa Indonesia Dan Bahasa Arab
Munkizul umam Kau, Magvirah El Walidayni

Penanggulangan Banjir Melalui Teknologi Biopori Di Desa Molonggota Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara
Ardiyanto Saleh Modjo, Rahmiyati Kasim

Peningkatan Pemahaman Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Narkoba Dan HIV-AIDS Melalui Pelatihan Kader Pada Remaja di Desa Titidu Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara
Ramly Abudi, Irwan

Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pengolahan Nira Aren Menjadi Komoditas Ekonomi Produktif Desa Pilomonu
Ani M. Hasan, Elya Nusantari

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 Universitas Negeri Gorontalo**

JURNAL PENGABDIAN

"Sinergitas Pengabdian Untuk Publik"

Volume 2, Nomor 5, Maret 2016

Jurnal Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat adalah wadah informasi bidang ilmu pengetahuan natural sains, humaniora, social sains dan sains terapan berupa hasil penelitian, pengabdian, studi kepustakaan, tulisan sains populer. Setiap tahun frekuensi terbitnya empat kali yaitu pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Pengarah

Syamsu Qamar Badu (Rektor)
Mahludin Baruadi (WR I)
Eduart Wolok (WR II)

Penanggung Jawab

Fenty U. Puluhulawa (Ketua LPPM)

Penyunting Ahli/Reviewer/Mitra Bestari

Lukman Laliyo (UNG)
Syarifudin Ahmad (UNG)

Penyunting/Editor

Mohamad Yusuf (UNG)
Imran R. Hambali (UNG)
Rafin Hineho (UNG)

Redaktur

Thahirun Katili
Syahrul Taufik Lubis
Maya N. Dama

Sekretariat

Chalid Luneto
Nariman Badjarad
Sukmawati Husain
Cindra Zakaria
Sapia Husain
Lukman Pomalingo
Nur Fitriyani Minabari
Maryam Badoe
Didit Rahmat Kaiha

Alamat Redaksi/Penerbit:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Negeri Gorontalo,

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo
Telepon/faximili : (0435) 821752 Email :
lpm@ung.ac.id

DAFTAR ISI

Optimasi Penggunaan Komputer Untuk
Managemen Data Profil Desa Leboto
Amirudin Y. Dako, Ervan Hasan Harun270

Pengembangan Jagung Menjadi Aneka Produk
Pangan Ringan Dalam Meningkatkan Ekonomi
Masyarakat Di Kecamatan Anggrek
Ishak Isa, Rusli Isa276

Pemanfaatan Rumput Laut (*kappaphycus
alvarezii*) Melalui Pengembangan Diversifikasi
Produk Olahan Dalam Upaya Peningkatan
Pendapatan Pengrajin Di Desa Tolango I
Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
Faiza A. Dali, Rita Marsuci Harmain280

Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer Dan
Teknologi Informasi Bagi Siswa Sekolah Dasar Dan
Perangkat Desa Alata Karya Kecamatan
Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara
**Ifan Wiranto, Ade Irawaty Tolago, Bambang
Panji Asmara288**

Pengembangan Keterampilan Komunikasi
Interpersonal Siswa Melalui Pelatihan
psychogame, di SMK Negeri 1 Anggrek, Kab.
Gorontalo Utara, Desa Popalo Kec. Anggrek Kab.
Gorontalo Utara
**Irvan Usman, Salim Koropot, Mardia Bin
Smith294**

Pelatihan Bahasa Inggris Berbasis Media Pada
Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Taruna
Bahari Desa Jembatan Merah Kecamatan
Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara
**Indri Wirahmi Bay, Nurlaila Husain, Sri
Widyarti Ali299**

'Melek Aksara' Bahasa Indonesia Dan Bahasa
Arab
Munkizul umam Kau, Magvirah El Walidayni ..305

Penanggulangan Banjir Melalui Teknologi Biopori
Di Desa Molongota Kecamatan Gentuma Raya
Kabupaten Gorontalo Utara
Ardiyanto Saleh Modjo, Rahmiyati Kasim.....314

Peningkatan Pemahaman Tentang Pencegahan
Dan Penanggulangan Narkoba Dan HIV-AIDS
Melalui Pelatihan Kader Pada Remaja di Desa
Titidu Kecamatan Kwandang Kabupaten
Gorontalo Utara
Ramly Abudi, Irwan323

Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui
Pengolahan Nira Aren Menjadi Komoditas
Ekonomi Produktif Desa Pilomonu
Ani M. Hasan, Elya Nusantari327

PENGEMBANGAN JAGUNG MENJADI ANEKA PRODUK PANGAN RINGAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN ANGGREK

Ishak Isa., Rusli Isa

Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan IPA

Universitas Negeri Gorontalo

Email: isi@ung.ac.id

Abstrak

Telah dilakukan pengembangan jagung menjadi aneka produk pangan ringan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Ilangata Barat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Tujuan kegiatan ini ialah mengolah produk jagung menjadi aneka produk makanan berupa emping, marning, dan kerupuk jagung yang lebih bernilai ekonomi. Selain itu tujuan jangka panjang kegiatan ini adalah masyarakat/ibu-ibu PKK dapat mengembangkan potensi jagung dijadikan sebagai produk usaha olahan makanan ringan yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab, serta praktek langsung yang didampingi mahasiswa. Hasil yang diperoleh bahwa jagung dapat dikembangkan menjadi aneka produk pangan ringan emping, marning, dan kerupuk jagung. Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa masyarakat khususnya Ibu-ibu PKK telah mampu menerapkan teknologi pengolahan dan penganeka-ragaman (diversifikasi) jagung. Harapannya teknologi yang telah diperoleh selama kegiatan dapat diaplikasikan oleh masyarakat pada umumnya sehingga dapat dijadikan suatu usaha untuk meningkatkan ekonomi mereka.

Kata Kunci: Kerupuk jagung, emping jagung, marning jagung, briket arang

PENDAHULUAN

Jagung sebagai salah satu komoditi unggulan provinsi Gorontalo dari tahun ketahun produksinya mengalami peningkatan. Hampir semua daerah kabupaten/ kota di Gorontalo membudidayakan tanaman musiman ini. Hasil pengamatan lapangan menunjukkan bahwa jagung yang dihasilkan selain untuk dijual, hasil panen jagung dikonsumsi oleh sebagian masyarakat Gorontalo sebagai bahan makanan pokok untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Umumnya produk makanan dari jagung yang dikenal masyarakat masih sebatas makanan seperti milu siram (*Binte biluhuta*), nasi jagung, dan jagung rebus.

Bila dilihat dari pendapatan setiap kali panen jagung hasilnya kurang memberi keuntungan yang

setara dengan biaya proses yang telah dikeluarkan, ditambah lagi harga jagung pipilan dipasaran berkisar Rp 2000/kg bila saat panen melimpah. Dengan kondisi seperti ini sebenarnya petani masih tetap kurang memperoleh hasil yang maksimal, sehingga hasil penjualan jagung tidak bisa menutupi biaya produksi. Dengan kata lain petani tidak bisa menyisihkan sebagian pendapatannya untuk di tabung serta untuk meningkatkan kebutuhan hidup keluarganya.

Dilain pihak dengan pemanfaatan teknologi tepat guna, sebenarnya jagung dapat dijadikan berbagai produk makanan ringan seperti kerupuk jagung, emping jagung, tepung jagung (*Maizena*), dan marning jagung. Sementara limbah tongkol

jagung dapat dimanfaatkan untuk pembuatan briket arang sebagai bahan bakar alternatif ramah lingkungan. Dengan memberikan teknologi tepat guna kepada masyarakat umumnya dan khususnya ibu-ibu PKK melalui pelatihan dan pendampingan diharapkan permasalahan yang dialami selama ini dapat diatasi.

Melihat potensi yang dimiliki oleh tanaman jagung di Gorontalo, maka dipandang perlu untuk mengembangkan produk jagung menjadi aneka produk olahan makanan ringan yang lebih bernilai ekonomis selain sebagai makan pokok. Selain itu limbah tongkol jagung sebagai hasil samping dapat dibuat briket arang sebagai bahan bakar alternatif. Untuk mewujudkan tujuan ini, masyarakat khususnya kelompok tani yang tergabung dalam ibu-ibu PKK perlu diberi pengetahuan tentang teknologi pengolahan pasca panen jagung menjadi berbagai produk yang lebih bernilai ekonomi. Melalui kegiatan ini masyarakat dapat mengembangkan usaha produk dari jagung untuk meningkatkan pendapatan ekonominya.

Permasalahan

Hasil pengamatan lapang terhadap permasalahan kelompok petani jagung dan ibu-ibu PKK menunjukkan bahwa;

1. Hasil produksi jagung umumnya dikonsumsi sebagai bahan makanan pokok dan dijual ke pengumpul jagung.
2. Kelompok petani jagung dan ibu-ibu PKK kurang memiliki informasi dan pengetahuan tentang penganekaraman makanan dari jagung.

Solusi yang ditawarkan

Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh petani dan ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan produk jagung, maka solusi yang dapat ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan dan teknologi bagi petani dan ibu-ibu PKK tentang pengolahan dan penganeka ragaman jagung menjadi produk bernilai ekonomi.

2. Memberikan pengetahuan dan keterampilan pembuatan marning, emping, dan kerupuk jagung.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan KKM-PPM dilaksanakan di desa Ilangata Barat Kecamatan Nagrek Kabupaten Gorontalo Utara. Alasan pemilihan lokasi tersebut di dasarkan pada kondisi desa dimana sebagai salah satu penghasil jagung. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan bagi masyarakat yang di pusatkan di balai desa. Waktu pelaksanaan selama 2 bulan yaitu bulan April sampai Juni 2015.

Pendekatan metode yang digunakan untuk menerapkan solusi yang ditawarkan bagi kelompok masyarakat dan ibu-ibu PKK adalah metode pelatihan dan pendampingan kegiatan KKN-PPM. Prosedur pelaksanaan pelatihan kegiatan dapat digambarkan melalui tahap kegiatan berikut:

1. Tahap persiapan

Pada kegiatan KKN-PPM telah diawali survei lokasi dan permasalahan yang menjadi kelompok sasaran kegiatan. Pada tahap ini permasalahan yang dihadapi kelompok petani dan ibu-ibu PKK menjadi prioritas, terutama dalam hal penanganan produk. Bersama kelompok petani dan ibu-ibu PKK menjaring peserta pelatihan penerapan teknologi pembuatan berbagai macam produk olahan makanan ringan dari jagung. Pada tahap persiapan juga akan dijaring sebanyak 37 mahasiswa peserta KKN-PPM yang terdiri dari beberapa program studi yaitu Kimia, Keperawatan, Sejarah, PAUD, dan Ekonomi.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan KKN-PPM pada kelompok yang sudah terbentuk diawali dengan penyampaian materi secara singkat dan jelas melalui ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi langsung. Kegiatan ini peserta pelatihan sangat antusias mengikuti materi pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan praktek langsung oleh kelompok peserta dan diberikan bimbingan dan pendampingan oleh mahasiswa tentang pembuatan kerupuk, emping, dan

marning jagung. Pada kegiatan ini juga diberikan bimbingan dan pendampingan pada kelompok bagaimana mereka mengembangkan usaha pembuatan berbagai produk olahan jagung yang lebih potensial untuk dijadikan sebagai usaha untuk menambah penghasilan ekonomi keluarga atau kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat KKN-PPM dilaksanakan selama 2 bulan di desa Ilangata Barat kecamatan Anggrek Gorontalo Utara. Tahapan pelaksanaan dimulai dari persiapan hingga pelaksanaan lapangan. Tahap persiapan dilaksanakan mulai dari mempersiapkan lokasi KKN-PPM, menghubungi kepala desa dan kelompok petani, Ibu-ibu PKK, mendata peserta pelatihan, menyiapkan peralatan dan bahan yang digunakan. Pada tahap ini juga dilakukan pembekalan (*coaching*) pada mahasiswa peserta KKN-PPM.

Tahap pelaksanaan didahului dengan pemberian materi tentang cara pembuatan marning, emping, kerupuk, dan briket arang. Tahap selanjutnya adalah latihan atau praktek langsung oleh setiap peserta secara bergantian dalam masing-masing kelompok. Hal ini dimaksudkan agar setiap peserta memiliki keterampilan (*skill*) yang baik dan benar tentang cara membuat marning, emping, kerupuk, dan briket briket arang tongkol jagung. Selama pelaksanaan kegiatan dilokasi didampingi oleh mahasiswa peserta KKN-PPM.

Hasil pengamatan terhadap kemampuan peserta dalam menyerap materi berbeda-beda, hal ini disebabkan oleh tingkat pendidikan peserta pelatihan. Dalam mengatasi hal demikian maka dilakukan pendekatan perseorangan dan dilaksanakan secara berulang-ulang hingga dapat diterima dengan baik oleh peserta. Diamping itu juga dilakukan tanya jawab terhadap materi yang telah diberikan untuk melihat seberapa besar pemahaman peserta tentang cara membuat briket arang.

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pelatihan, peserta sangat antusias dalam menerima materi dan praktek langsung pembuatan berbagai produk jagung. Hal ini terlihat dari keterlibatan langsung peserta dalam setiap pelaksanaan pelatihan pembuatan produk jagung. Pada pelaksanaan kegiatan ini masyarakat dan ibu-ibu PKK telah mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh serta mampu mengaplikasikannya dalam membuat marning, emping, kerupuk, dan briket arang.

Diharapkan setelah kegiatan pengabdian ini masyarakat petani dan ibu-ibu PKK dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi apa yang telah diperoleh selama kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan modal yang dimiliki oleh peserta, harapannya ke depan kiranya marning, emping, kerupuk, dan briket arang tongkol jagung dapat dijadikan sebagai salah satu usaha yang dapat menambah penghasilan ekonomi keluarga. Sebab usaha ini sangat menjanjikan dan punya prospek yang bagus di masa depan.

Hasil luaran dari pengabdian ini berupa seminar hasil pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat pada tanggal 7 Desember 2015 yang diikuti SKPD kabupaten kota Provinsi Gorontalo. Luaran lain dari kegiatan KKN-PPM berupa artikel ilmiah yang akan dimuat di Jurnal Pengabdian LPM Universitas Negeri Gorontalo Edisi Maret 2016.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan Ibm dapat disimpulkan bahwa :

1. Jagung dapat dibuat menjadi produk makanan ringan seperti marning, emping, kerupuk jagung.
2. Produk marning, emping dan kerupuk yang dihasilkan dari kegiatan KKN-PPM tidak kalah kualitasnya dengan produk sama yang di jual di pasaran.

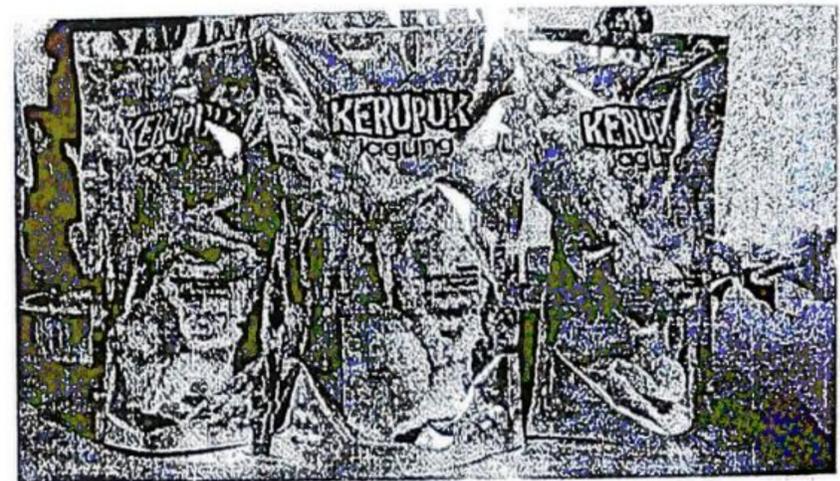
3. Limbah tongkol ttongkol dapat dibuat menjadi briket arang sebagai bahan bakar altenatif ramah lingkungan.
4. Pada kegiatan KKN-PPM ini masyarakat dan ibu-ibu PKK dapat menerima dan mengikuti materi serta mampu membuat marning, emping, kerupuk dan briket arang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous, 2012, Kerupuk Jagung Membuka Peluang Usaha Industri Rumah Tangga
- Isa, Ishak, 2012, Briket Arang dan Arang Aktif Dari Limbah Tongkol Jagung
- Seran, 1990, Bioarang Untuk Memasak”, Edisi II, Liberti., Yogyakarta
- Zulkarnaen Portabuga, 2011, Tekonologi Pembuatan Jagung Marning, BP3K Kabila Bone



LAMPIRAN KEGIATAN KKN-PPM





Alamat Redaksi/Penerbit :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Negeri Gorontalo, Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo
Telphon/faximili : (0435) 821752 Email : lpm@ung.ac.id